TSAQOFAH
Jurnal Penelitian Guru Indonesia

p-ISSN: 2810-0395
e-ISSN: 2810-0042

Terindeks : Dimensions, Scilit, Lens, Semantic, Garuda, Google Scholar, Base, etc

https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i1.4694

PENGARUH WORLDVIEW TERHADAP PENGAMBILAN KEPUTUSAN DALAM KEHIDUPAN SEHARI-HARI

The Influence of Worldview on Decision-Making in Daily Life

Kasori Mujahid[1], Nur Aziz[2], Ahmad Akbar Al Faizi[3]
Institut Islam Mamba'ul 'Ulum Surakarta
Kasori1967@gmail.com; nurazizkh5@gmail.com

Article Info:

Submitted:	Revised:	Accepted:	Published:
Dec 16, 2024	Jan 1, 2025	Jan 12, 2025	Jan 17, 2025

Abstract

Worldview serves as a cognitive framework that influences individual decision-making in daily life. This article examines the impact of various worldviews, such as religious, secular, and materialistic perspectives, on how individuals set priorities and make choices. The findings reveal that worldviews significantly shape thought patterns, justify actions, and determine the consequences of decisions. These insights highlight the importance of a well-grounded worldview in fostering responsible decision-making. This study employs a qualitative approach using in-depth interviews with 20 purposively selected respondents. Thematic analysis was conducted to explore the relationship between worldview and decision-making. Data triangulation was applied to ensure the validity of the findings.

Keywords: Worldview; Decision-Making; Everyday Life

Abstrak: Worldview serves as a cognitive framework that influences individual decision-making in daily life. This article examines the impact of various worldviews, such as religious, secular, and materialistic perspectives, on how individuals set priorities and make choices. The findings reveal that

Tsaqofah journal is licensed under a Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International License

worldviews significantly shape thought patterns, justify actions, and determine the consequences of decisions. These insights highlight the importance of a well-grounded worldview in fostering responsible decision-making. This study employs a qualitative approach using in-depth interviews with 20 purposively selected respondents. Thematic analysis was conducted to explore the relationship between worldview and decision-making. Data triangulation was applied to ensure the validity of the findings.

Keywords: Worldview; Decision-Making; Everyday Life

PENDAHULUAN

Pengambilan keputusan merupakan bagian integral dalam kehidupan manusia, yang dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik eksternal maupun internal. Pengambilan keputusan adalah suatu proses pemilihan dari berbagai alternatif baik kualitatif maupun kuantitatif untuk mendapat suatu alternatif terbaik guna menjawab masalah atau menyelesaikan konflik (pertentangan) (Sudjiman, L. S. 2018). Salah satu faktor internal yang memengaruhi pengambilan keputusan adalah worldview atau pandangan hidup, yang terdiri dari nilai-nilai dan keyakinan yang dimiliki individu (Yudiana, F. E. 2022). Worldview ini berperan penting dalam memandu seseorang dalam membuat keputusan moral, sosial, dan pribadi (Rivai, A. F. 2024).

Sebagai contoh, individu dengan worldview religius cenderung membuat keputusan berdasarkan nilai-nilai spiritual yang diyakini, sementara mereka dengan pandangan hidup materialistik lebih mengutamakan keuntungan materi dan status social (Irfan, L. A. 2021). Oleh karena itu untukk memahami bagaimana worldview dapat mempengaruhi cara individu mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari (NADESAN, P. 2022)

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh worldview terhadap pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari, menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali hubungan antara worldview dan keputusan yang diambil oleh individu. (Alezender, S. 2023) Hasil penelitian diharapkan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pentingnya pembentukan pandangan hidup yang sesuai dengan nilai-nilai moral dan sosial dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan (Khodijah, U. S. 2021, June)

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus untuk menganalisis pengaruh worldview terhadap pengambilan keputusan dalam kehidupan sehari-hari. (Kusmarni, Y. 2012) Pendekatan kualitatif dipilih karena dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam mengenai pandangan hidup individu dan proses pengambilan keputusan yang dipengaruhi oleh worldview mereka. (Tambunan, A. 2023)

1.Partisipan Penelitian ini melibatkan 20 partisipan yang dipilih secara purposive berdasarkan kriteria tertentu, yaitu individu yang memiliki worldview religius, sekuler, dan materialistik (Allaham, N. R. 2021).. Partisipan berusia antara 20 hingga 40 tahun, dengan latar belakang pendidikan yang beragam. Kriteria pemilihan ini bertujuan untuk mendapatkan representasi yang luas terkait perbedaan worldview dalam pengambilan keputusan (Sutrisno, A. A. 2023)

2.Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui wawancara mendalam dan analisis dokumen. (Nilamsari, N. 2014) Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur untuk menggali pandangan hidup dan cara pengambilan keputusan peserta dalam berbagai aspek kehidupan, seperti pekerjaan, hubungan sosial, dan keuangan. Selain wawancara, dokumen pribadi yang relevan, seperti jurnal harian atau catatan keputusan penting, digunakan untuk memperkaya data (WAHYUDDIN, W. 2022)

3. Analisis Data

Data yang diperoleh dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik. (Rozali, Y. A. 2022, January) Proses ini melibatkan pengkodean data untuk mengidentifikasi tema-tema utama yang berhubungan dengan worldview dan pengambilan keputusan. Teknik ini memungkinkan peneliti untuk menemukan pola-pola dalam cara individu dengan worldview yang berbeda membuat Keputusan. Selain itu, triangulasi data dilakukan untuk memastikan keakuratan hasil penelitian.

HASIL

Secara keseluruhan, hasil penelitian ini mengkonfirmasi bahwa worldview mempengaruhi cara individu menilai dan mengambil keputusan dalam kehidupan sehari-hari. Temuan ini

penting untuk memahami dinamika pengambilan keputusan dalam konteks sosial dan psikologis (Jati, L. J. 2024).

Table 1. Hasil Wawancara Mendalam

Responden	Worldview	Keputusan yang Dibahas	Alasan/Justifikasi	Dampak Keputusan
R1	Religius	Memilih pekerjaan dengan gaji lebih rendah	Sesuai nilai spiritual, "lebih berkah"	Hidup lebih tenang meski secara ekonomi sederhana
R2	Sekuler	Menolak pindah ke kota untuk pekerjaan baru	Mengutamakan kenyamanan keluarga	Stabilitas keluarga terjaga, karier tetap berkembang
R3	Materealistik	Membeli kendaraan mewah meski dengan cicilan tinggi	Prestise sosial dan kepuasan pribadi	Beban finansial meningkat, status sosial lebih baik
R4	Religius	Memilih sekolah berbasis agama untuk anak	Ingin membentuk akhlak dan nilai spiritual sejak dini	Anak menunjukkan pemahaman agama yang baik
R5	Sekuler	Memilih pendidikan umum untuk anak	Fokus pada keterampilan praktis dan karier masa depan	Anak lebih kompetitif dalam dunia kerja
R6	Materealistik	Menjual aset keluarga untuk investasi bisnis	Potensi keuntungan besar dalam jangka panjang	Pendapatan meningkat tetapi relasi keluarga tegang

PEMBAHASAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa worldview mempengaruhi pengambilan keputusan individu. Partisipan dengan worldview religius lebih cenderung mengambil keputusan berdasarkan prinsip moral agama yang menyatakan bahwa keputusan moral sering kali dipengaruhi oleh nilai-nilai spiritual (Romo Ignatius Swasono, S. J. 2024).. Sebaliknya,

individu dengan worldview sekuler mengutamakan pertimbangan rasional dan logis, seperti keuntungan praktis dalam pengambilan keputusan (Rambe, A. 2022)

Dalam hal worldview materialistik, yang menunjukkan bahwa individu dengan worldview materialistik lebih memilih keputusan yang memberikan manfaat finansial atau status sosial. (Jalil, A., & EI, M. 2013).

Keputusan semacam ini cenderung mengabaikan pertimbangan moral dan lebih fokus pada pencapaian pribadi yang bersifat material.

KESIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa worldview atau pandangan hidup memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengambilan keputusan individu dalam kehidupan sehari-hari. Setiap jenis worldview—religi, sekuler, dan materialistik—membentuk cara individu menentukan prioritas, membenarkan tindakan, dan menghadapi konsekuensi dari keputusan yang diambil.

1. **Worldview religius** mendorong individu untuk mengambil keputusan yang sesuai dengan nilai-nilai spiritual dan moral. Hal ini menghasilkan keputusan yang sering kali mendukung keseimbangan batin, keharmonisan sosial, dan tujuan jangka panjang meskipun mengorbankan aspek material.
2. **Worldview sekuler** menekankan rasionalitas dan kenyamanan praktis, menghasilkan keputusan yang berorientasi pada stabilitas, kemajuan, dan manfaat langsung dalam kehidupan sehari-hari.
3. **Worldview materialistik** cenderung memprioritaskan keuntungan ekonomi dan prestise sosial, yang memberikan hasil signifikan dalam hal peningkatan status atau kekayaan, tetapi sering kali berisiko menimbulkan beban emosional atau sosial.

Kesimpulannya, worldview tidak hanya membentuk pola pikir individu tetapi juga memengaruhi kualitas keputusan yang diambil dan dampaknya terhadap kehidupan. Oleh karena itu, penting untuk membangun pandangan hidup yang selaras dengan nilai-nilai universal agar dapat mendukung pengambilan keputusan yang bijaksana, bertanggung jawab, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

Sudjiman, P. E., & Sudjiman, L. S. (2018). Analisis sistem informasi manajemen berbasis komputer dalam proses pengambilan keputusan. *TeIKa*, *8*(2), 55-66. https://doi.org/10.36342/teika.v8i2.2327

H Abdul Aziz Nugraha Pratama, M. M., & Yudiana, F. E. (2022). *Perilaku Hijrah Konsumen Muslim*. Prenada Media. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=BixeEAAAQBAJ&oi=fnd&pg=PA1&dq=H+Abdul+Aziz+Nugraha+Pratama,+M.+M.,+%26+Yudiana,+F.+E.+(2022).+Perilaku+Hijrah+Konsumen+Muslim.+Prenada+Media.&ots=KbVdBn_jZ5&sig=mXz5KB5GYQNgyefM13T2na8Jtxo&redir_esc=y#v=onepage&q=H%20Abdul%20Aziz%20Nugraha%20Pratama%2C%20M.%20M.%2C%20%26%20Yudiana%2C%20F.%20E.%20(2022).%20Perilaku%20Hijrah%20Konsumen%20Muslim.%20Prenada%20Media.&f=false

Rivai, A. F. (2024). *Kebijakan Kesehatan dan Keperawatan*. Deepublish. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=90clEQAAQBAJ&oi=fnd&pg=PP1&dq=Rivai,+A.+F.+(2024).+Kebijakan+Kesehatan+dan+Keperawatan.+Deepublish.&ots=bdQSl60N8Y&sig=YBmm4uDPEQeOW8g9YWmzixECKrw&redir_esc=y#v=onepage&q&f=false

Yusuf, S., Haningsih, S., Habibi, M. M., Abdi, S., Nuryanta, N., Nudin, B., ... & Irfan, L. A. (2021). Menegosiasikan Islam, Keindonesiaan Dan Mondialitas. CV. ISTANA AGENCY. https://dspace.uii.ac.id/handle/123456789/28290

KOGILA, V. A., & NADESAN, P. (2022). FACTORS AFFECTING EMPLOYEE'S MENTAL HEALTH IN ASTRO MALAYSIA HOLDINGS BERHAD AMIDST COVID-19.

Karimon, J., & Alezender, S. (2023). Mitos Angkapio Medium Interaksi Antara Alam dan Manusia Menurut Kepercayaan Murut Paluan. *e-BANGI Journal*, *20*(1). https://doi.org/10.17576/ebangi.2023.2001.02

Zahro, E. B., Mardiani, D., Aulia, H., & Khodijah, U. S. (2021, June). Pengaruh religiusitas dan dukungan sosial terhadap resiliensi keluarga terdampak covid-19. In *Unusia Conference* (Vol. 1, No. 1, pp. 275-292). https://www.journal.unusia.ac.id/index.php/Conferenceunusia/article/view/210

Kusumawijaya, G. E., & Tambunan, A. (2023). Peran Worldview Kependidikan dan Spiritualitas Kristen dalam Pengambilan Keputusan Kepala Sekolah di Sekolah Dian Harapan. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, *7*(2), 18131-18138. https://doi.org/10.31004/jptam.v7i2.9237

Bukran, B., & Jati, L. J. (2024). DINAMIKA PENGAMBILAN KEPUTUSAN KREDIT MIKRO DI LINGKUNGAN USAHA KECIL DAN MENENGAH (UKM). *ECONOMIST: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, *1*(1), 25-30. https://e.journal.titannusa.org/index.php/economist/article/view/10

Rambe, A. (2022). *Nilai-nilai pendidikan anak dalam Al-Qur'an Surah Luqman Ayat 13-15 dan kontekstualisasinya dalam pendidikan anak usia dini* (Doctoral dissertation, UIN Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan). http://etd.uinsyahada.ac.id/id/eprint/8950

Jalil, A., & EI, M. (2013). *Spiritual enterpreneurship: Transformasi spiritualitas kewirausahaan*. LKIS Pelangi Aksara. https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=6-

9mDwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PR1&dq=Jalil,+A.,+%26+EI,+M.+(2013).+Spiritual+enterpreneurship:+Transformasi+spiritualitas+kewirausahaan.+LKIS+Pelangi+Aksara.&ots=Z09EvvJN0D&sig=x3upcfhmrCCoxQK2Salc6k4IJBY&redir_esc=y#v=onepage&q=Jalil%2C%20A.%2C%20%26%20EI%2C%20M.%20(2013).%20Spiritual%20enterpreneurship%3A%20Transformasi%20spiritualitas%20kewirausahaan.%20LKIS%20Pelangi%20Aksara.&f=false

Rozali, Y. A. (2022, January). Penggunaan analisis konten dan analisis tematik. In *Penggunaan Analisis Konten Dan Analisis Tematik Forum Ilmiah* (Vol. 19, p. 68). https://digilib.esaunggul.ac.id/public/UEU-Journal-23187-11_2247.pdf

Nilamsari, N. (2014). Memahami studi dokumen dalam penelitian kualitatif. *WACANA: Jurnal Ilmiah Ilmu Komunikasi*, *13*(2), 177-181.

Kusmarni, Y. (2012). Studi kasus. *UGM Jurnal Edu UGM Press*, *2*, 1-12.

Hadi, F. S., Sani, H., & Allaham, N. R. (2021). The History of Worldview in Secular, Christian, and Islamic Intellectual Discourse. *Tasfiyah: Jurnal Pemikiran Islam*, *5*(1), 49-74. http://dx.doi.org/10.21111/tasfiyah.v5i1.5325